

## PENGEMBANGAN POTENSI SISWA/I RAUDHATUL ATHFAL (RA) MELALUI PENGAJARAN, PHBS, DAN SOSIALISASI MINAT BAKAT

N Shifa Romadhon<sup>1,\*</sup>, Fidella A Julian<sup>2</sup>, Hanifah Fajriah<sup>3</sup>, Henny Wijayanti<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H.Ahmad Dahlan Cirendeuh Kec Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

<sup>2</sup>Kesejahteraan Sosial, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H.Ahmad Dahlan Cirendeuh Kec Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

<sup>3</sup>Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H.Ahmad Dahlan Cirendeuh Kec Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

<sup>4</sup>Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl.K.H.Ahmad Dahlan Cirendeuh Kec Ciputat Timur Kota Tangerang Selatan, 15419

\*E-mail [nurshifa.ramadhan@gmail.com](mailto:nurshifa.ramadhan@gmail.com)

### ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat di RA Al-Maimunah ini mengenai minat bakat siswa dalam memilih profesi serta pengajaran PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) yang dimana siswa-siswi ini belum mengetahui minat bakat dalam memilih profesi serta pentingnya PHBS di lingkungan sekolah, maka dari itu kegiatan ini dilakukan dengan mengajukan pertanyaan, kemudian memperkenalkan berbagai profesi, lalu mengungkapkan gambaran profesi yang diinginkan siswa-siswi. Dan penyuluhan tentang cara cuci tangan yang baik dan benar dengan sabun dan air mengalir, makan sayur dan buah setiap hari, pilih jajanan yang bersih dan sehat, buang sampah di tempat sampah, berolahraga secara teratur.

**Kata kunci:** Penyuluhan, PHBS, Minat dan bakat Profesi, Anak Sekolah

### ABSTRACT

*This community service activity at RA Al-Maimunah is about the interest of student's talents in choosing profession And teaching of PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) which these students have not yet known talent interest in Choosing a profession and the importance of PHBS in the school environment, therefore this activity this is done by Asking Questions, then introducing various professions, then expressing description of the profession that student want. And counseling on how to wash hands properly and correctly with soap and running water, eat vegetables and fruits Everyday, choose clean and healthy snacks, throw them away trash in the trash, exercise regularly.*

**Keywords:** Counseling, PHBS, Professional Interest and Talents, School Children.

## 1. PENDAHULUAN

Pendidikan taman kanak-kanak merupakan pondasi awalan atau merupakan Pendidikan prasekolah dengan rentan usia empat sampai dengan enam tahun sebelum memasuki dunia Pendidikan sekolah dasar. Pendidikan taman kanak – kanak bukan merupakan Pendidikan wajib bagi seorang anak usia dini namun hal ini bisa menjadi tahapan awal seorang anak dalam menerima Pendidikan dengan metode yang biasanya dilakukan metode belajar dan bermain.

Metode belajar dan bermain bisa dibilang merupakan metode belajar yang sangat efektif untuk anak usia 4-6 tahun untuk dapat merangsang dan memaksimalkan aspek - aspek yang harus di kembangkan. Menurut KEMENDIKBUD dalam Fauziddin 2018 terdapat 6 aspek yang perlu dikembangkan oleh tenaga penduduk di Pendidikan anak usia dini yaitu : Aspek perkembangan nilai agama, moral, kognitif, sosial emosional,, fisik motorik, dan seni. Pendidikan taman kanak – kanak biasa dikenal dengan taman bermain merupakan satuan Pendidikan anak usia dini dalam menyiapkan pola pikir anak dan menumbuhkan pemikiran yang logis sdan mampu mencapai optimalisasi fungsi kognitif. Menurut teori Psikoanalitik oleh Sigmund Freud, bahwa peran bermain dalam perkembangan anak agar dapat mengatasi pengalaman traumatik, *coping* terhadap frustrasi.

RA Al-Maimunah merupakan salah satu Pendidikan taman kanak – kanak berlokasi di Jalan Masjid Cidodol RT 09 RW 12 kebayoran selatan, Kecamatan kebayoran lama, Kota Jakarta selatan, Dki jakarta. Terletak ± 1,4 km sebelah utara dari gedung pharos dan terletak di Kecamatan kebayoran lama yang memiliki luas wilayah kerja 26,19 Km<sup>2</sup> RA Al-Maimunah merupakan sekolah taman kanak-kanak yang mengedepankan ilmu agama dan didirikan pertama kali pada tahun 1991 oleh Ibunda Hj.Ro'biatul Adawiyah. RA Al-Maimunah memiliki 2 ruang kelas, Kelas A dan kelas B. RA Al-Maimunah memiliki 4 orang tenaga pendidik tetap.

Perkembangan sistem motorik seorang anak merupakan faktor yang sangat penting dalam tumbuh kembang anak yang sejalan dengan kematangan sistem saraf dan otot pada anak. Kegiatan ini kami memiliki tujuan Mengembangkan Potensi Peserta Didik di

Taman Kanak - kanak. dalam melakukan pengembangan sistem motorik pada siswa dan siswi RA Al-Maimunah dengan melakukan beberapa kegiatan yang kami lakukan berupa pengajaran, praktik Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), serta sosialisasi minat dan bakat yang dapat menumbuhkan rasa ingin tahu, pengembangan emosional anak dan pengembangan sistem motorik pada anak agar sejalan dengan kematangan dan tumbuh kembang anak usia dini.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan program Pengembangan Potensi Siswa/i Raudhatul Athfal (RA) Al-Maimunah, Jakarta Selatan, Kebayoran Lama, Kelompok 20, Sub 2 metode yang digunakan yaitu dengan pengajaran, sosialisasi dan praktik. Metode tersebut dipilih atas dasar kebutuhan mitra yang merupakan anak – anak usia dini yang gemar dengan permainan yang dapat mengasah keterampilan mereka.

## 3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



Gambar 1. pengenalan minat bakat dengan sistem mewarnai profesi yang diminati peserta didik

Minat menurut Sardiman , dikutip dari buku 1990 milik Sardiman. Ia menyatakan bahwa minat akan terlihat dengan baik jika mereka bisa menemukan objek yang disukai dengan tepat sasaran serta berkaitan langsung dengan keinginan tersebut.

Bakat Menurut William B. Michael (suryabrata 1995) Bakat merupakan kapasitas pada diri seseorang dalam melakukan tugasnya dan melakukan dengan pengaruh dan latihan yang dijalaninya. Kegiatan pengenalan minat bakat pada siswa/i pada Pendidikan usia dini merupakan ajang yang di lakukan untuk menarik minat anak dan mengetahui sedari dini hal yang

disukai oleh anak agar orang tua dapat mengarahkan serta membimbing anak untuk mencapai hal yang diminatinya. Pengenalan minat bakat pada anak usia dini dapat membantu anak mengetahui dan menyadari bakat dan minat mereka. Pengenalan minat bakat merupakan salah satu cara terbaik dalam mengembangkan dan membantu anak dalam mempersiapkan jalan terbaik dalam mencapai hal yang diminatinya.

Pengenalan minat bakat sedari dini memiliki banyak manfaat, anak memiliki harga diri yang tinggi beberapa penelitian bahwa seorang anak akan mengembangkan potensinya dengan harga diri yang tinggi dalam mencapainya. Selain itu seorang anak akan sangat termotivasi, anak usia dini masih sangat memiliki semangat yang menggebu-gebu dalam suatu hal dan pengenalan minat bakat akan membuat seorang anak termotivasi dan mau belajar untuk mencapai hal tersebut. Anak juga akan merasa sangat gigih untuk menemukan jalan dalam melakukan hal yang mereka minati dengan penuh semangat, seorang anak akan memiliki rasa saing dalam dirinya untuk mencapai sesuatu.

Kendala pengembangan minat dan bakat yaitu kurang terbukanya orang tua dalam memberikan informasi mengenai anaknya, baik itu berkenaan latar belakang keluarga maupun pendidikannya. Orang tua kebanyakan memaksakan anaknya untuk menjadi profesi tertentu tanpa melihat potensi dan minat anak akan kemana. Hasil dari test minat, bakat yang kami lakukan antara lain anak menjadi lebih mengenal macam-macam profesi, menumbuhkan minat bakat siswa dalam memilih profesi yang di inginkan. Tahapan awal perencanaan minat dan bakat RA Al-Maimunah dimulai dari tanya jawab siswa-siswi mengenai minat dan bakat profesi, kemudian memperkenalkan macam-macam profesi, serta mewarnai gambar profesi yang siswa-siswi inginkan.



Gambar 2. Kegiatan Finger Painting

Kegiatan *finger painting* merupakan kegiatan membuat gambar yang dilakukan dengan mencoretkan warna atau adonan warna yang terbuat dari tepung dan pewarna secara langsung menggunakan telapak tangan ataupun jari. *Finger painting* merupakan kegiatan bermain warna tanpa alat bantu seperti kuas, krayon, spidol atau hal lainnya.

Bermain warna dengan metode *finger painting* merupakan suatu hal yang dapat mengembangkan aspek seni pada anak selain itu *finger painting* juga dapat mengembangkan sistem motorik halus, kognitif dan sosial emosional pada anak

Menurut Abdul (2017) dalam jurnal Akhyun dan Syahrul 2021 menjelaskan bahwa *finger painting* untuk anak usia dini terdiri dari tiga tahapan, yaitu persiapan yang dilakukan oleh guru atau tim pengajar, pelaksanaan kegiatan oleh siswa/i dan penilaian guru. Ada 4P yang dapat mempengaruhi perkembangan diri anak melalui kreativitas yaitu pribadi, pendorong, proses dan produk.

Pada program yang telah dilaksanakan yaitu *finger painting* kami menemukan bahwa kreativitas seorang anak tidak ada batasnya. Permainan warna pada kegiatan ini menjadikan seorang anak lebih kreatif dalam penentuan bentuk yang akan mereka lakukan dari bentuk awal ceplakan atau cetakan tangan. Disini kami mengarahkan para siswa untuk membuat vas bunga beserta bunganya dari cetakan tangan yang telah di buat sebelumnya sesuai dengan kreatifitas masing – masing seorang anak.



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Sekolah



Gambar 4. Kegiatan Cuci Tangan Pakai Sabun dengan tata cara yang benar

Perilaku hidup bersih dan Sehat merupakan pilar utama dalam mencapai derajat kesehatan yang sesuai dengan targer kementerian kesehatan Republik Indonesia sebagai mana tingkat kesehatan di Indonesia masih dapat dikatakan kurang dan banyaknya penyakit dapat tertular karena dalam diri individu tidak menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat

Perilaku hidup bersih dan sehat di Sekolah merupakan tanggung jawab semua warga sekolah, dari mulai membuang sampah pada tempatnya, tidak meninggalkan sampah bekas di ruang kelas ataupun halaman sekolah, menjaga kebersihan toilet serta tidak membiarkan air tergenang sebagai tempat perkembang biakan nyamuk

Kegiatan penyuluhan PHBS ini siswa-siswi menjadi tahu tata cara cuci tangan yang baik dan benar dengan sabun dan air mengalir, potong kuku tangan dan kaki, sikat gigi sesudah makan dan sebelum tidur, makan sayur dan buah setiap hari, pemilihan jajanan bersih dan sehat, membuang sampah pada tempat sampah, olah raga dengan rutin, dan meningkatkan kesadaran dan pengetahuan siswa agar dapat mempraktikan perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam kehidupan sehari-harinya.

Kegiatan penyuluhan PHBS (Perilaku Hidup Bersih dan Sehat) pada siswa-siswi RA Al-Maimunah dengan peserta sejumlah 7 siswa/i kelas A dan 11 siswa/i kelas B berusia 3-4 tahun.

#### 4. KESIMPULAN

Dalam mengembangkan potensi Siswa/i Raudhatul Athfal (RA) dilakukan melalui kegiatan pengajaran, penyuluhan PHBS, serta sosialisasi minat dan bakat. Pengembangan potensi yang dilakukan harus memperhatikan karakteristik peserta didik dan cara mengembangkan potensinya. Kegiatan pengembangan potensi yang telah diberikan kepada peserta didik di Raudhatul Athfal (RA) memberikan manfaat bagi peserta didik itu sendiri, seperti peserta didik dapat mengembangkan potensinya dengan harga diri yang tinggi dalam mencapai apa yang mereka inginkan, dapat melatih peserta didik untuk lebih kreatif, serta dapat meningkatkan kesadaran dan pengetahuan peserta didik terhadap hal-hal yang ada di sekitar mereka.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih disampaikan kepada lembaga penelitian dan pengabdian masyarakat (LPPM-UMJ) yang telah memfasilitasi pelaksanaan implementasi program KKN melalui pengajaran PHBS dan sosialisasi minat bakat. Dosen dan mahasiswa yang terlibat dalam program KKN. Serta sekolah di RA Al-Maimunah yang telah membagi data terkini kondisi lingkungan sekolah RA Al-Maimunah.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Anggraini, I. A., Utami, W. D., & Rahma, S. B. (2020, 01). MENGIDENTIFIKASI MINAT BAKAT SISWA SEJAK. *Jurnal Keislaman dan Ilmu Pendidikan*, 2, 161-169. Retrieved 08 18, 2022, from <https://core.ac.uk/download/pdf/322517289.pdf>
- Fauziddin, M., & Mufarizuddin. (2018). Useful of Clap Hand Games for Optimize Cogtivite Aspects in Early. *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 2(2), 162-169. doi:10.31004/obsesi.v2i2.76
- Maryatun, I. B. (2017, 06). PENGEMBANGAN TEMA PEMBELAJARAN UNTUK TAMAN KANAK-KANAK. *JURNAL PENDIDIKAN ANAK*, 6(1). Retrieved 08 18, 2022, from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpa/article/view/15679/9727>
- Widaningsih, E. (2012). PENDIDIKAN KARAKTER PADA TAMAN KANAK KANAK. *Cakrawala dini jurnal pendidikan anak usia dini*, 3(2). Retrieved 08 17, 2022, from <https://ejournal.upi.edu/index.php/cakrawaladini/article/view/10335/6387>
- Wijayanti, W. (2008). PERAN PENGELOLAAN PENDIDIKAN DI TAMAN KANAK KANAK. *RELAWAN JURNAL INDONESIA*, 1. Retrieved 08 18, 2022, from <https://journal.uny.ac.id/index.php/foundasia/article/view/5872/5077>
- Mahfud M.N. (2021). Pengelolaan pengembangan minat dan bakat anak didik di homeschooling kak Seto solo. *Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan*. 9(2), 117-119. Retrieved from <https://journal.uny.ac.id/index.php/jamp/article/view/39408>

Mardhiati R. (2019). Pendidikan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) anak usia dini. Jurnal Ikraith-Abdimas. 3(2), 134-135.